



## Bank Sampah Kurangi Tumpukan Sampah

**JOGJA** – Keberadaan bank sampah yang saat sudah berdiri di hampir semua wilayah Rukun Warga (RW) di Kota Jogja diharapkan dapat berperan untuk mengurangi tumpukan sampah, sebelum dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan Bantul.

Harapan itu disampaikan Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Trikirana Muslidatun, pada acara Penyuluhan dan Pembinaan Pengelolaan Sampah dan Hatinya PKK. Selasa (10/3) di Ruang Bima Balai Kota Jogja.

Diakui, sampah di Kota Jogja setiap harinya merupakan masalah yang perlu segera ditangani pengolahannya, baik secara pribadi, kelompok maupun pemerintah dalam hal ini Badan Lingkungan Hidup.

"Namun lebih mengena apabila sampah ini dimanfaatkan kembali untuk mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan, dengan mengadakan bank sampah," ungkap Trikirana.

Bank sampah yang ada di wilayah merupakan sumber

dana untuk membiayai kegiatan sosial utamanya pendidikan PAUD. Hal ini karena 10 persen dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan untuk kegiatan tersebut.

"Sampah yang dikumpulkan oleh masyarakat kemudian dibeli oleh bank sampah yang dimotori oleh Tim Penggerak PKK utama Kelompok Kerja (Pokja) Tiga ini sangat kentara hasilnya. Selain bisa ditungkan, sampah yang lainnya bisa didaur ulang untuk dijadikan barang souvenir. Ini akan menambah pemasukan di masyarakat itu sendiri," tambahnya.

Selain mendapatkan hasil dari sampah itu sendiri, juga menjadikan HATINYA (Halaman Asri Tertib Indah dan Nyaman) PKK Bersih. "Jadi ada dua manfaat yang didapat," katanya.

Ketua Panitia kegiatan penyuluhan, Hastuti Suyono, mengungkapkan sampah yang ada di Kota Jogja 240 ton setiap harinya. Sampah ini sebagian besar hasil rumah

tangga; diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir di daerah Piyungan Bantul.

Hastuti Berharap, sebelum membuang sampah yang kemudian diangkut oleh petugas, hendaknya para ibu-ibu memilah sampah yang bisa didaur ulang maupun yang bisa dijual ke bank sampah, atau paling tidak menimbun sampah organik agar menjadi kompos.

"Saya sarankan kepada para ibu-ibu jangan sampai membakar sampah, lebih baik ditimbun untuk sampah organiknya. Kalau dibakar akan menimbulkan asap tidak baik untuk kesehatan," ungkapnya.

Asap yang ditimbulkan oleh sampah yang dibakar mengandung gas oksidan yang merusak dan berbahaya di antaranya dapat menimbulkan kanker otak dan penyakit paru-paru. "Sebab kekuatan asap dari pembakaran sampah sepuluh kali lipat dari asap rokok," kata Hastuti. (fir)



**PENYULUHAN** – Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta Trikirana Muslidatun menyampaikan pengarahan pada acara Penyuluhan dan Pembinaan Pengolahan Sampah, Selasa (10/3). ESTMEWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005